

## BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas  
Subyek : MPB

Edisi : 26 Juli 2008  
Halaman : 12

### Proyek MPB Indonesia Terkendala Konsultan

Jakarta, Kompas - Dari 63 proyek Mekanisme Pembangunan Bersih yang disetujui Komisi Nasional Mekanisme Pembangunan Bersih terkendala tersedianya konsultan di Indonesia.

Akibatnya, baru satu proyek yang disetujui Badan Eksekutif Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim, yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa.

Demikian Ketua Komnas Mekanisme Pembangunan Bersih (MPB) Masnellyarti Hilman menanggapi baru satu proyek disetujui. Sementara Malaysia punya 27 proyek disetujui—terbanyak ke-4 di dunia per Mei 2008.

"Konsultan independen untuk Asia Tenggara berkantor di Malaysia," kata Masnellyarti ketika dihubungi di Yogyakarta, Jumat (25/7) malam. Verifikasi lapangan oleh konsultan independen adalah tahap akhir setelah dokumen proyek yang disetujui Komnas MPB di tingkat nasional diverifikasi Badan Eksekutif Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim (UNFCCC).

Proyek MPB berada di bawah skema Protokol Kyoto, yang memungkinkan semua pihak mengajukan proyek pengurangan emisi pembentuk gas rumah kaca dari aktivitas industri atau non- industri yang ramah lingkungan. Bila disetujui Badan Eksekutif, pengembang proyek menerima sertifikat untuk pengurangan emisi (certified emission reductions/ CERs) yang bisa diperjualbelikan dengan harga 5-10 dollar AS per ton (satu sertifikat). (GSA)